



PEMERINTAH DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN  
SUMBER DAYA MINERAL D.I.Y BIDANG BINA MARGA

Jalan Gowongan Kidul No. 61 Telp. (0274) 512124, 513303, Fax (0274) 517877 Yogyakarta 55231

**ISLAM**  
**RK3**  
**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

**PROGRAM**  
PEMANFAATAN RUANG SATUAN RUANG STRATEGIS  
KASULTANAN DAN KADIPATEN

**KEGIATAN**  
PEMANFAATAN RUANG SATUAN RUANG STRATEGIS MAKAM RAJA-RAJA  
MATARAM DI JIMOGIRI


**PEKERJAAN**  
PENINGKATAN RUAS JALAN YOGYAKARTA BARONGAN (JIMOGIRI)

NOMOR KONTRAK : 602/BM/129/19  
TANGGAL : 20 FEBRUARI 2019  
NOMOR SPMK : 602/BM/130/19  
TANGGAL : 20 FEBRUARI 2019

TAHUN ANGGARAN 2019

**UNIVERSITAS** **INDONESIA**

PENYEDIA JASA  
PT. ANGGAZA WIDYA RIDHAMULIA  
JL. GAYUNGSARI VII NO. 12 LANTAI 2 SURABAYA  
JAWA TIMUR

 Peningkatan Ruas Jalan Yogyakarta – Barongan (Imogiri) PT. ANGGAZA WIDYA RIDHAMULIA	No. Dokumen : RK3-PJYB/03/2019	Halaman 1 dari 28
	Revisi Ke : -	Paraf :
	Tgl Berlaku : 20 Februari 2019	Tgl Kaji Ulang :

**PERSETUJUAN**

URAIAN	DISUSUN OLEH	DIPERIKSA OLEH	DISAHKAN OLEH
NAMA	SAWIJI AGUNG NUGROHO, ST	BAMBANG SUGAIB, ST, MT	KWARYANTINI AMPEYANTI PUTRI, ST, MM
JABATAN	General Superintendent	Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
TANDA TANGAN			
TANGGAL	20 Februari 2019		

**RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**  
**DINAS BINA MARGA PROVINSI JAWA TENGAH**  
**PAKET PENINGKATAN RUAS JALAN YOGYAKARTA – BARONGAN (IMOGIRI)**

UNIT PENERIMA	
1.	4.
2.	5.
3.	6.
STATUS DOKUMEN	
STATUS	<b>ASLI</b>
Tanggal	Februari 2019



SEJARAH DOKUMEN

SISTEM MANAJEMEN K3  
(PRA-RENCANA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
KONTRAK / PRA-RK3K)

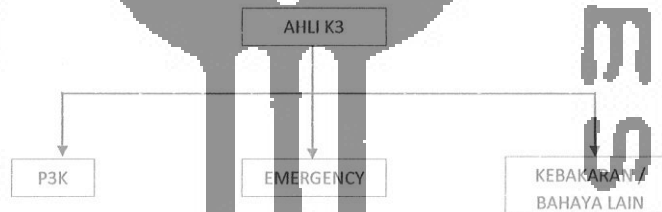
**1. KEBIJAKAN K3**

Pada paket pekerjaan ini Perusahaan Kami berkomitmen untuk menjamin pekerja dapat bekerja dengan sehat dan aman, dengan penerapan program perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan (SMK3), mematuhi perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3, serta mengintegrasikannya kedalam semua aspek kegiatan operasi.

Kami akan terus menyediakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman dari kecelakaan dan sehat bagi pekerja diseluruh area operasi perusahaan. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja :

1. Menekan kecelakaan kerja.
2. Meningkatkan kesehatan karyawan dengan menghilangkan penyakit akibat kerja.
3. Mematuhi persyaratan undang-undang dan persyaratan lain yang berlaku
4. Melakukan perbaikan terus menerus Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

**2. ORGANISASI K3**



**3. PERENCANAAN K3**

Perencanaan Identifikasi Bahaya, Penilaian, & Pengendalian Resiko

1. Aspek rutin dan non rutin.
2. Aktifitas seluruh personal yang ada di tempat kerja ( termasuk subkontraktor dan tamu).
3. Fasilitas tempat kerja.



Adapun metode untuk identifikasi bahaya dan penilaian resiko harus :

1. Sesuai lingkup, jenis dan waktu untuk memastikan proses identifikasi bahaya K3 yang efektif. Menyediakan tingkatan resiko dan identifikasi untuk menghilangkan atau mengendalikan resiko melalui pengukuran sasaran dan program.
2. Konsisten dengan pengalaman operasi dan kemampuan untuk mengendalikan resiko K3 yang timbul.
3. Memberikan masukan untuk pengadaan fasilitas, pelatihan yang dibutuhkan dan atau pengembangan pengendalian operasi.
4. Melakukan pengendalian bahaya dan resiko K3 dengan cara yang sesuai.
5. Melakukan pemantauan tindakan yang dilakukan untuk memastikan efektifitas dan ketepatan waktu dalam penerapan.

#### 1) Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko Bahaya

Sebelum pekerjaan dimulai, terlebih dahulu diidentifikasi jenis dan bahaya yang mungkin akan terjadi, antara lain seperti :

- Tertimpa bahan bangunan atau material;
- Terjatuh kedalam lubang galian;
- Tergelincir;
- Terkena alat kerja.

Untuk mengantisipasi hal tersebut dilakukan pengendalian risiko K3 dengan cara antara lain:

Pada tempat galian atau tempat bekerja yang berbahaya dipasang rambu lalu lintas untuk sementara sampai pekerjaan selesai.

- Gunakan helm dan sepatu;
- Gunakan alat tersebut sesuai dengan fungsi dan keperlunya.

#### Fasilitas Dan Kegiatan K3

##### Penyediaan dan Penempatan MCK Pekerja



##### - Penyediaan Kantor Sementara, Gudang Bahan dan Barak Pekerja

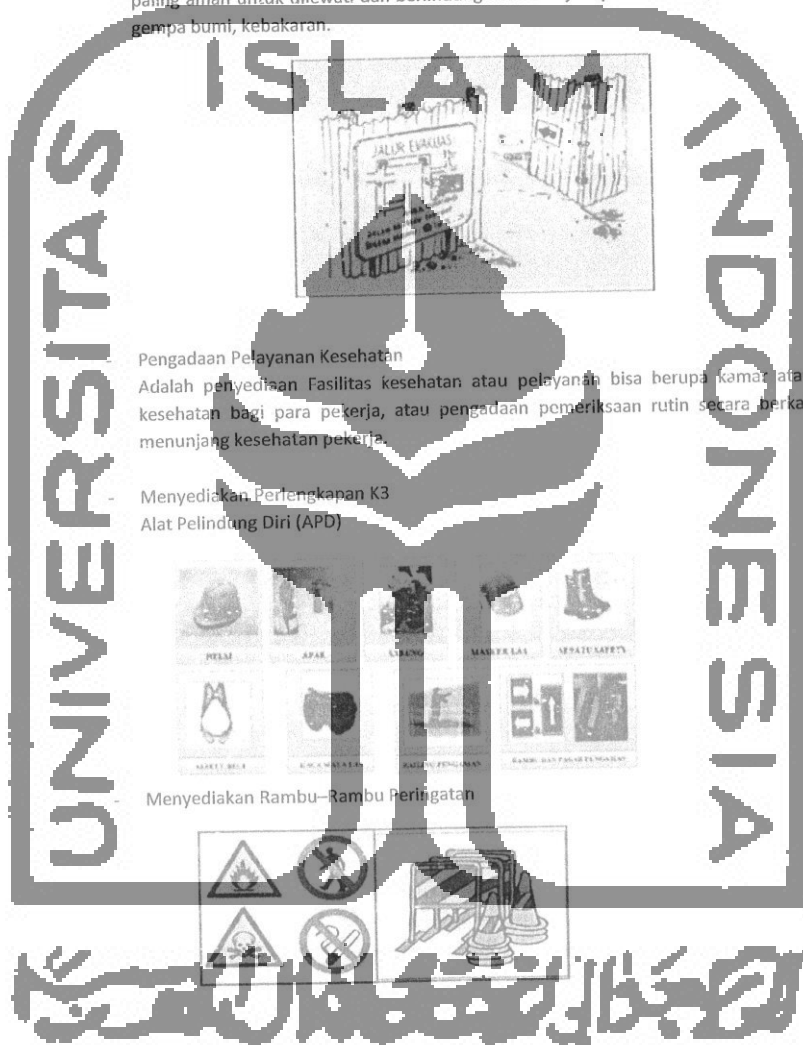
Penyediaan dan penempatan Kantor sementara, gudang bahan dan barak pekerja untuk pekerja harus diposisikan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu pekerjaan tapi juga

لَا يَجْرَدُ الْإِنْسَانُ إِلَّا عَلَى وَجْهِ عَقْلِهِ

tidak terlalu jauh dengan pekerjaan sehingga tempat dapat terjangkau dengan mudah dan cepat.

- Pembuatan Jalur Evakuasi

Adalah pembuatan denah atau peta lokasi yang memberikan arahan dimana tempat yang paling aman untuk dilewati dan berlindung ketika terjadi potensi bahaya dadakan seperti gempa bumi, kebakaran.



Pengadaan Pelayanan Kesehatan

Adalah penyediaan Fasilitas kesehatan atau pelayanan bisa berupa kamar atau barak kesehatan bagi para pekerja, atau pengadaan pemeriksaan rutin secara berkala guna menunjang kesehatan pekerja.

Menyediakan Perlengkapan K3

Alat Pelindung Diri (APD)

Menyediakan Rambu-Rambu Peringatan

NO	JENIS/TIPE PEKERJAAN	IDENTIFIKASI JENIS BAHAYA & RESIKO K3	PENGENDALIAN RESIKO K3
1	2	3	4
1	Mobilisasi Alat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadi tabrakan -&gt; Kerusakan alat berat dan korban jiwa.</li> <li>• Lepasnya alat berat dari mobil angkutan/jatuh</li> <li>• Terkena alat berat -&gt; Luka berat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sopir yang memobilisasi alat berat harus yang memiliki keahlian dan memiliki izin mengemudi yang resmi.</li> <li>• Alat berat yang diangkat harus diikat dengan pengikat yang standar</li> <li>• Pengangkatan/Pendudukan alat berat harus mengikuti prosedur yang standar</li> </ul>
2	Pekerjaan Tanah & Berbutir GalianTanah LPA CTB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkena peralatan kerja -&gt; Luka ringan/berat</li> <li>• Pekerja/orang jatuh ke dalam galian -&gt; Luka</li> <li>• Terjadinya longsor karena tanah tidak kering -&gt; Luka</li> <li>• Kecelakaan akibat terkena alat berat -&gt; Luka Berat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan peralatan kerja yang benar.</li> <li>• Memasang pagar pengaman.</li> <li>• Menjaga jarak antara para pekerja pada jarak yang aman</li> <li>• Usahakan tanah timbunan yang sudah kering</li> <li>• Operator harus bekerja secara behardanhati-hati.</li> <li>• Memasang rambu-rambu</li> <li>• Menempatkan penandu lapangan</li> </ul>
3	Pekerjaan Aspal Bais perekat AC WC AC BC	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkena peralatan kerja -&gt; luka ringan/ berat</li> <li>• Terjadi gangguan lalu lintas</li> <li>• Terkena runtunan material dari dumptruck -&gt; luka ringan/berat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan peralatan kerja yang benar.</li> <li>• Memasang pelite line &amp; rambu-rambu</li> <li>• Menggunakan APD yang standar</li> <li>• Menggunakan metode/ cara kerja yang benar dan peralatan kerja yang baik.</li> </ul>
4	Pekerjaan Pas. Batu Pas.Mortar Pas.Batu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkena peralatan kerja -&gt; luka ringan/ berat</li> <li>• Terkena runtunan material -&gt; luka ringan/ berat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan peralatan kerja yang benar.</li> <li>• Menggunakan APD yang standar</li> <li>• Menggunakan metode / cara kerja yang benar dan peralatan kerja yang baik.</li> <li>• Sediakan papan lantai untuk menahan jatuhnya material yang tidak perlu.</li> </ul>

5	Pekerjaan Beton	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkena bahan kimia beton &gt; luka ringan/berat</li> <li>• Terjadi gangguan lalu lintas</li> <li>• Terkena runtuh material dari truck mixer -&gt; luka ringan / berat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan peralatan kerja yang benar.</li> <li>• Menggunakan APD yang standar</li> <li>• Memasang police line &amp; rambu-rambu</li> <li>• Menggunakan metode/ cara kerja yang benar</li> <li>• Sediakan papan lintai untuk mencegah jatuhnya material</li> </ul>
6	Pekerjaan Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terkena cangkul pada</li> <li>• Tertabrak kendaraan</li> <li>• Terganggunya lalu lintas umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga jarak antara para pekerja</li> <li>• Bekerja dengan prosedur yang benar</li> <li>• Menggunakan APD (seperti sepatu, sarung tangan dan pakaian kerja yang standar)</li> <li>• Memasang rambu-rambu</li> </ul>

2) Pemenuhan Perundang-Undangan dan Persyaratan Lainnya

Daftar Peraturan Perundang-undangan dan persyaratan lain yang wajib dipenuhi dan dipenuhi dalam melaksanakan paket pekerjaan ini adalah :

- a) UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- b) UU No.18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi.
- c) Peraturan Menteri PU No. 09/PRT/M/2008 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Kostruksi Bidang PU.
- d) Peraturan Menteri PU No. 05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Kostruksi Bidang PU.

3) Sasaran K3 dan Program K3

- Sasaran K3:
- a) Tidak ada kecelakaan kerja yang berdampak korban jiwa (Zero Fata I Accident).
  - b) Tingkat penerapan elemen SMK3 minimal 80%.
  - c) Semua pekerja wajib memakai APD yang sesuai bahaya dan risiko pekerjaan masing-masing.
- Program K3:
- a) Melaksanakan Rencana K3 dengan menyediakan sumber daya K3 (APD, Rambu rambu, Spanduk, Poster, Pagar pengaman, Jaring pengaman, dsb) secara konsisten.
  - b) Melakukan inspeksi secara rutin terhadap kondisi dan cara kerja berbahaya.
  - c) Memastikan semua pekerja untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Demikianlah PRA-RK3K ini kami buat mudah-mudahan pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan sesuai sehingga sasaran yang diharapkan tercapai.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ